

Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Pembuatan Spray Anti Nyamuk Herbal untuk Meningkatkan Pendapatan Ibu-Ibu di Desa Alai Selatan

Women's Empowerment through Herbal Mosquito Spray Training to Increase the Income of Women in South Alai Village

Wira Alvio^{1*}, Ahmad Subarkah², Janisah³, Eka Sugesti⁴, Juwita Maharani⁵, Putri Rizki R.⁶, Alya Fadhilla R.⁷, Putri Adelia⁸

¹⁻⁸ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: wiraalvio_uin@radenfatah.ac.id¹, ahmadsubarkah415@gmail.com², janisahjen14@gmail.com³, ekasugesti27@gmail.com⁴, juwitamaharanisrg@gmail.com⁵, putriplg9@gmail.com⁶, alvarofa1@gmail.com⁷, adelp2852@gmail.com⁸

*Penulis Korespondensi: wiraalvio_uin@radenfatah.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 20 Februari 2026;

Revisi: 20 Maret 2026;

Diterima: 17 April 2026;

Tersedia: 23 April 2026

Keywords: Family Income, Herbal Spray, KKN, Lemongrass, Women Empowerment.

Abstract. Women empowerment is an important strategy in improving family economic welfare at the village level. Alai Selatan Village, Muara Enim Regency, has the potential of lemongrass plants that have not been optimally utilized as economic products. This community service program aims to improve the skills of village women in producing herbal mosquito repellent spray made from lemongrass and 90% alcohol as a home-based business opportunity. The implementation method included socialization, hands-on training, mentoring, and evaluation stages. The activity was conducted at the Alai Selatan Village Office and received enthusiastic participation from village women. The results showed an increase in participants' knowledge and skills in the production process as well as motivation to develop the product as an additional source of family income. This program aligns with the KKN theme "women empowerment in improving family economy" and contributes to strengthening local resource-based economic development and increasing the role of women in family economic empowerment.

Abstrak

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di tingkat desa. Desa Alai Selatan Kabupaten Muara Enim memiliki potensi sumber daya alam berupa tanaman sereh yang belum dimanfaatkan secara optimal sebagai produk bernilai ekonomi. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan ibu-ibu desa dalam memproduksi spray anti nyamuk herbal berbahan dasar sereh dan alkohol sebagai peluang usaha rumahan. Metode pelaksanaan meliputi tahap sosialisasi, pelatihan praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Alai Selatan dengan partisipasi aktif dan antusias dari ibu-ibu desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam proses produksi serta munculnya motivasi untuk mengembangkan produk sebagai sumber pendapatan tambahan keluarga. Program ini sejalan dengan tema KKN "pemberdayaan kaum perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga" dan memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan ekonomi berbasis potensi lokal, serta meningkatkan peran perempuan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Perempuan, Pendapatan Keluarga, Sereh, Spray Herbal.

1. LATAR BELAKANG

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di pedesaan. Perempuan memiliki peran strategis dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga, baik dalam pengaturan keuangan, pengambilan keputusan konsumsi, maupun kegiatan produktif skala mikro yang dapat menunjang pendapatan keluarga (Kelly et al., 2021). Namun demikian, berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan, permodalan, dan informasi usaha masih menjadi hambatan utama dalam peningkatan kemandirian ekonomi perempuan (Hapiatun et al., 2024). Program pemberdayaan berbasis pelatihan dan pendampingan terbukti mampu meningkatkan kapasitas perempuan serta berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga (Az-zuhdiyyah & Ridlwan, 2022). Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan keterampilan produktif perempuan berbasis potensi lokal desa.

Desa Alai Selatan yang terletak di Kabupaten Muara Enim memiliki potensi tanaman sereh (*Cymbopogon citratus*) yang cukup melimpah dan mudah ditemukan di pekarangan masyarakat. Tanaman sereh diketahui mengandung senyawa aktif seperti sitronelal, geraniol, dan sitronelol yang memiliki aktivitas sebagai repelan alami terhadap nyamuk (Ramadhiani et al., 2025). Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa minyak atsiri sereh efektif digunakan sebagai bahan dasar produk anti nyamuk herbal yang relatif aman bagi kesehatan serta lebih ramah lingkungan dibandingkan insektisida sintesis (Putra et al., 2025). Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang memanfaatkan sereh sebagai spray anti nyamuk terbukti mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat desa melalui pengembangan produk sederhana berbasis rumah tangga (Ningsih & Zaskia, 2024).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang mengusung tema “pemberdayaan kaum perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga”. Tema ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat (community empowerment) yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam proses peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan perangkat desa, sebagian besar ibu-ibu Desa Alai Selatan belum memiliki keterampilan produksi berbasis potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi usaha rumahan. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berupa pelatihan praktis yang aplikatif dan mudah diterapkan sebagai langkah strategis dalam mendukung ekonomi keluarga (Asri et al., 2024).

Pelatihan pembuatan spray anti nyamuk herbal dipilih sebagai solusi inovatif karena memanfaatkan bahan yang tersedia secara lokal dan proses produksinya relatif sederhana sehingga mudah direplikasi. Model pelatihan berbasis praktik langsung dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dibandingkan metode ceramah semata, terutama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Fawaid et al., 2026). Selain itu, pengembangan usaha mikro berbasis rumah tangga menjadi strategi alternatif dalam meningkatkan pendapatan keluarga serta memperkuat ketahanan ekonomi desa (Septiani & Ananda, 2026). Dengan demikian, tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu Desa Alai Selatan dalam memproduksi spray anti nyamuk herbal berbahan sereh dan alkohol, serta mendorong terbentuknya usaha kecil berbasis rumah tangga guna meningkatkan pendapatan keluarga secara berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan merupakan proses peningkatan kapasitas individu maupun kelompok perempuan agar memiliki akses, kontrol, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam aspek ekonomi rumah tangga. Dalam konteks pembangunan desa, pemberdayaan tidak hanya dimaknai sebagai pemberian bantuan, tetapi sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri sehingga perempuan mampu mandiri secara ekonomi.

Beberapa penelitian pengabdian masyarakat di Indonesia menunjukkan bahwa program pelatihan keterampilan berbasis potensi lokal dapat meningkatkan kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga serta memperkuat posisi tawar dalam rumah tangga (Manurung, 2023). Pendekatan pemberdayaan berbasis pelatihan partisipatif dinilai efektif karena mendorong keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar (Wally & Abdollah, 2022).

Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal

Konsep pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal menekankan pemanfaatan sumber daya yang tersedia di lingkungan masyarakat sebagai modal usaha. Model ini dinilai lebih berkelanjutan karena tidak bergantung pada bahan baku dari luar desa serta mudah direplikasi oleh masyarakat.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa usaha mikro berbasis rumah tangga yang memanfaatkan sumber daya lokal mampu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, terutama di wilayah pedesaan (Sudiarti et al., 2025). Selain itu, kegiatan pelatihan produksi

skala kecil yang aplikatif dapat menjadi strategi efektif dalam penguatan ekonomi perempuan desa (Hakim et al., 2025).

Sereh (*Cymbopogon citratus*) sebagai Bahan Repelan Alami

Sereh (*Cymbopogon citratus*) merupakan tanaman yang banyak tumbuh di wilayah tropis Indonesia dan dikenal memiliki kandungan minyak atsiri seperti sitronelal, geraniol, dan sitronelol. Senyawa tersebut memiliki aktivitas biologis sebagai repelan alami terhadap nyamuk.

Beberapa penelitian di Indonesia dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa ekstrak sereh efektif digunakan sebagai bahan dasar produk anti nyamuk herbal dan relatif lebih aman dibandingkan insektisida sintesis yang berpotensi menimbulkan dampak kesehatan jangka panjang (M. Sari, 2021). Produk berbasis minyak atsiri sereh juga dinilai ramah lingkungan dan memiliki nilai ekonomis apabila dikembangkan dalam bentuk spray atau lotion anti nyamuk.

Model Pelatihan Berbasis Praktik dalam Pengabdian Masyarakat

Metode pelatihan berbasis praktik langsung (*learning by doing*) merupakan pendekatan yang sering digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat. Model ini memungkinkan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam proses produksi.

Penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan partisipatif berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan teknis dan kepercayaan diri peserta secara signifikan dibandingkan metode ceramah satu arah. Selain itu, pendekatan deskriptif kualitatif sering digunakan untuk mengevaluasi dampak program pemberdayaan karena mampu menggambarkan perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas peserta secara mendalam (Arifah et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan pelatihan serta respons dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan pengalaman dan keterlibatan langsung subjek penelitian dalam kegiatan pemberdayaan (Nugrahani, 2020). Pendekatan deskriptif kualitatif banyak digunakan dalam penelitian pengabdian masyarakat karena mampu memberikan gambaran kontekstual

mengenai perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta setelah mengikuti pelatihan.

Lokasi kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Alai Selatan, Kabupaten Muara Enim. Subjek kegiatan adalah ibu-ibu Desa Alai Selatan yang mengikuti pelatihan pembuatan spray anti nyamuk herbal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama proses pelatihan, wawancara singkat dengan peserta, serta dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan untuk melihat tingkat partisipasi dan keterampilan peserta dalam mempraktikkan pembuatan spray anti nyamuk herbal berbahan sereh dan alkohol 90%. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan motivasi peserta dalam mengembangkan produk sebagai peluang usaha rumahan (Wahyuni, 2022).

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi: (1) tahap persiapan berupa koordinasi dengan perangkat desa dan penyusunan materi pelatihan; (2) tahap sosialisasi mengenai manfaat sereh sebagai bahan alami pengusir nyamuk dan peluang usaha berbasis potensi lokal; (3) tahap praktik langsung pembuatan spray anti nyamuk herbal; dan (4) tahap evaluasi dan refleksi bersama peserta. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mereduksi data hasil observasi dan wawancara, kemudian menyajikannya dalam bentuk narasi untuk menggambarkan hasil kegiatan secara sistematis (Miles, 2023).

Pendekatan ini dinilai tepat karena mampu menggambarkan proses pemberdayaan perempuan secara menyeluruh, terutama dalam konteks peningkatan keterampilan dan potensi ekonomi keluarga berbasis sumber daya lokal (N. Sari, 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan spray anti nyamuk herbal dilaksanakan di Kantor Desa Alai Selatan, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu desa dengan tingkat kehadiran yang optimal dan partisipasi yang aktif sepanjang kegiatan berlangsung. Antusiasme peserta terlihat sejak awal sesi, terutama saat pemaparan materi mengenai pentingnya pemanfaatan sumber daya lokal sebagai peluang usaha keluarga. Diskusi interaktif juga terjadi ketika peserta mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari dalam mengatasi permasalahan nyamuk di lingkungan rumah.



Gambar 1. Bahan-bahan spray anti nyamuk.

Pada gambar 1 tahap awal, fasilitator memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktik. Berdasarkan dokumentasi kegiatan, terlihat adanya kompor dan panci sebagai media perebusan, gelas ukur untuk pengukuran cairan, alkohol 90%, saringan, wadah pencampur, serta botol spray kosong sebagai kemasan produk akhir. Sereh yang telah dibersihkan disiapkan sebagai bahan utama. Penjelasan diberikan mengenai fungsi masing-masing bahan, khususnya kandungan senyawa aktif pada sereh seperti sitronelal yang berperan sebagai zat pengusir nyamuk alami. Tahap ini bertujuan agar peserta memahami tidak hanya cara pembuatan, tetapi juga dasar ilmiah dari produk yang dihasilkan.



Gambar 2. Tahap praktik.

Pada Gambar 2, Memasuki tahap praktik, mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan demonstrasi proses pembuatan di depan peserta. Sereh dipotong kecil-kecil kemudian direbus untuk mengekstrak sari alaminya. Setelah proses perebusan selesai dan larutan didinginkan,

ekstrak sereh disaring untuk memisahkan ampas dari cairan. Cairan hasil penyaringan kemudian dicampurkan dengan alkohol 90% dalam takaran tertentu untuk meningkatkan daya simpan serta efektivitas produk.



Gambar 3. Proses mengajak ibu-ibu untuk praktik pembuatan langsung.

Pada gambar 3, dokumentasi kegiatan terlihat peserta memperhatikan dengan saksama proses demonstrasi yang dilakukan. Beberapa peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba langsung proses penyaringan dan pencampuran. Model pembelajaran berbasis praktik langsung ini memberikan pengalaman konkret sehingga peserta lebih mudah memahami tahapan produksi dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis. Pendekatan partisipatif seperti ini dinilai efektif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat karena mampu meningkatkan keterampilan sekaligus rasa percaya diri peserta dalam memproduksi ulang secara mandiri (Baihaki & Andriyani, 2023).

Setelah campuran homogen, larutan dimasukkan ke dalam botol spray berukuran kecil. Setiap peserta memperoleh satu botol hasil praktik untuk dibawa pulang. Uji coba sederhana dilakukan dengan menyemprotkan produk ke area sekitar ruangan untuk memastikan fungsi semprot berjalan dengan baik serta aroma yang dihasilkan nyaman dan tidak menyengat. Peserta menyampaikan bahwa aroma sereh terasa lebih alami dibandingkan produk kimia komersial yang biasa digunakan.

Selain aspek teknis pembuatan, sesi diskusi akhir juga membahas potensi pengembangan produk sebagai usaha mikro rumahan. Peserta diajak menghitung estimasi biaya produksi sederhana serta kemungkinan harga jual yang terjangkau bagi masyarakat sekitar. Dari hasil

diskusi tersebut, sebagian peserta menyatakan minat untuk memproduksi kembali spray anti nyamuk herbal ini dalam skala kecil sebagai tambahan pendapatan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran ekonomi berbasis potensi lokal desa.



Gambar 4. Foto bersama.

Pada gambar 4, Sebagai bentuk apresiasi dan dokumentasi akhir kegiatan, dilakukan sesi foto bersama antara mahasiswa KKN dan ibu-ibu peserta pelatihan. Dalam dokumentasi terlihat peserta memegang produk hasil praktik masing-masing sebagai simbol keberhasilan kegiatan. Momen ini menggambarkan adanya rasa bangga dan kepuasan setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis dalam memproduksi spray anti nyamuk herbal, tetapi juga memperkuat kapasitas perempuan desa dalam mengelola peluang ekonomi berbasis sumber daya lokal. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan yang menekankan praktik langsung, partisipasi aktif, dan pemanfaatan potensi desa dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. Dengan demikian, program ini sejalan dengan tujuan KKN yaitu pemberdayaan kaum perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui inovasi produk sederhana yang aplikatif dan bernilai guna.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan spray anti nyamuk herbal berbahan sereh dan alkohol di Desa Alai Selatan menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan berbasis potensi lokal dapat menjadi strategi yang relevan dalam

meningkatkan kapasitas ekonomi perempuan desa. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan metode praktik langsung, ibu-ibu peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai kandungan dan manfaat serih sebagai bahan alami pengusir nyamuk, tetapi juga mampu memproduksi secara mandiri produk spray yang layak digunakan maupun berpotensi dikembangkan sebagai usaha rumahan. Antusiasme dan keterlibatan aktif peserta selama proses pelatihan menjadi indikator bahwa program ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pemanfaatan bahan yang mudah diperoleh di lingkungan desa serta proses produksi yang sederhana membuat kegiatan ini realistis untuk dilanjutkan secara mandiri setelah program KKN berakhir. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran ekonomi dan kepercayaan diri perempuan dalam memanfaatkan sumber daya lokal sebagai peluang usaha tambahan bagi keluarga. Dengan demikian, program ini berhasil menjawab permasalahan rendahnya keterampilan produksi berbasis potensi lokal di kalangan ibu-ibu Desa Alai Selatan serta mendukung tema KKN mengenai pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Temuan menunjukkan bahwa pelatihan sederhana yang aplikatif dan partisipatif dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas dan peluang ekonomi rumah tangga, meskipun keberlanjutan usaha tetap memerlukan pendampingan lanjutan dan dukungan dari pihak desa maupun masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Arifah, F. N., Mokodenseho, S., Ahmad, N., Sari, I. W., Panu, F., Pobela, S., Hafiz, F., & Maku, M. (2023). Meningkatkan Akses Pendidikan Berkualitas Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah : Pendekatan Inklusif Dan Berbasis Teknologi. 02(06), 455-463. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.450>
- Asri, W. K., Fatimah, S., Azizah, L., Angraeny, F., Makassar, U. N., & Bahasa, F. (2024). Pemberdayaan Ekonomi : Pelatihan Kewirausahaan Dan Keterampilan Untuk Masyarakat Pedesaan. 02(02), 294-300.
- Az-Zuhdiyyah, H. A., & Ridlwan, A. A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Dalam Pada Program Lapak Berkah Izi Jawa. 7(30), 1603-1618.
- Baihaki, M. A., & Andriyani, A. F. (2023). Pemanfaatan Tanaman Serai Sebagai Anti Nyamuk Dalam Pencegahan Penyakit Pendahuluan Penyakit Berbasis Lingkungan Sangat Tidak Asing Bagi Sebagian Masyarakat . Penyakit Ini Timbul Akibat Lingkungan Yang Tidak Sehat , Salah Satunya Dbd . Kejadian Penyakit D. 1, 83-90. <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.130>
- Fawaid, A., Fatmala, E., Universitas, D., Jadid, N., Kecamatan, K., & Kabupaten, K. (2026). Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan

Financial Revenues. <https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.342> <https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.342>

- Hakim, A. L., Faizah, E. N., Rahayu, D. S., Syaiful, R. F., & Rimbano, D. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Usaha Mikro Dan Pelatihan Kewirausahaan Desa Babat. 6(1), 149-158. <https://doi.org/10.30812/adma.v6i1.5106>
- Hapiatun, M., Malthuf, M., Islam, U., & Mataram, N. (2024). Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Perempuan Rawan Sosial. 15(1). <https://doi.org/10.20414/society.v15i1.11341>
- Kelly, M., Sullivan, O., Papers, I. Z. A. D., & Sullivan, M. O. (2021). Increasing Women's Empowerment: Implications For Family Welfare. 14861.
- Manurung, R. T. (2023). Pemberdayaan Perempuan Pelaku Umkm Untuk Kemandirian Ekonomi Dalam Program Kampung Bangkit Di Desa Ciporeat. 09(January), 1-6.
- Miles, M. (2023). Analisis Data Kualitatif: Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan.
- Ningsih, D. S., & Zaskia, N. (2024). Inovasi Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Daun Sereh Menjadi Spray Anti-Nyamuk Di Desa Kebun Kelapa, Secanggang. 1(3), 303-311. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i3.1335>
- Nugrahani, F. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat.
- Putra, A. P., Zain, A. F., Hakim, A. Al, Widatama, A., Hud, K., Satrio, I. K., Aprianti, S. A., Hasan, S. M., Biologi, P., Malang, U. N., Malang, K., Atsiri, M., & Nyamuk, S. A. (2025). Analisis Kualitatif Pemanfaatan Tanaman Serai Wangi (Cymbopogon Nardus L .) Sebagai Inovasi Spray Anti. 3(November), 172-185. <https://doi.org/10.59841/annajat.v3i4.3453>
- Ramadhiani, A. R., Aulia, F., Oktarina, T., & Pratiwi, G. (2025). Optimasi Gel Minyak Atsiri Sereh (Cymbopogon Nardus) Sebagai Repelan Dan Uji Aktivitas Terhadap Nyamuk Aedes Aegypti Optimization Gel Of Essential Oil Of Lemongrass (Cymbopogon Nardus) As A Repellant And Activity Against Aedes Aegypti (Email Penulis . 2, 125-135.
- Sari, M. (2021). Daya Proteksi Serai Wangi (Cymbopogon Winterianus Jowitt) Sebagai Repelen Dari Nyamuk Aedes Aegypti Power Protection Citronella (Cymbopogon Winterianus Jowitt) As Of The Aedes Aegypti Mosquito Repellent. 99-106. <https://doi.org/10.22435/vektor.v15i2.5126>
- Sari, N. (2023). Pendekatan Kualitatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat. 2023.
- Septiani, R., & Ananda, Y. P. (2026). Pengembangan Usaha Mikro Berbasis Media Sosial: Kolaborasi Akademik Dan Komunitas Ibu Rumah Tangga Di Pulau Galang Baru. 5(1), 87-95.

Sudiarti, S., Rusliana, N., Setyoningrum, N. G., Hillia, R., & Syfa, A. (2025). Pendampingan Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Di Desa Wisata. 3(August), 201-209. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.379>

Wahyuni, S. (2022). Penerapan Metode Deskriptif Kualitatif Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Pemberdayaan. Jurnal Abdimas Indonesia.

Wally, P., & Abdollah, A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan Cakalang Bagi Masyarakat Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah. 2(April), 75-84. <https://doi.org/10.51135/baktivol2iss1pp75-84>